

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal paling mendasar yang diperlukan bagi setiap manusia. Melalui pendidikan, seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan itu sendiri adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar dan mengajar adalah dua aktivitas yang hampir tidak bisa dipisahkan antara satu dari yang lainnya, terutama dalam prakteknya di sekolah. Proses belajar mengajar adalah inti dari sebuah pendidikan, dimana guru sebagai pemeran utama dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu setiap akan memulai pembelajaran haruslah direncanakan hal-hal apa sajakah yang harus diperhatikan untuk memulai mata pelajaran tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut mampu mengolah proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (1) faktor internal (faktor dari dalam siswa), meliputi dua aspek yaitu: aspek fisiologis (yang bersifat jasmani) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah), terdiri dari intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa. (2) faktor eksternal (faktor di

luar siswa) diantaranya: faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).¹

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.² Dengan demikian upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik salah satunya dengan melakukan variasi model pembelajaran. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi antara satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.

Menurut Suryabroto Pembelajaran Berbasis Sumber belajar adalah suatu pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi tersebut berupa buku, jurnal, surat kabar,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2006), 130.

² Darwyan Syah dan Supardi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 43.

dan multi media.³ Model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Sumber belajar mengharuskan siswa menjadi aktif dalam proses belajar karena pembelajarannya bukan lagi terpusat pada guru melainkan pada siswa.

Pembelajaran Berbasis Sumber belajar adalah model pembelajaran yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok. Jadi tidak dengan cara konvensional di mana guru menyampaikan materi kepada peserta didik. Model Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar ini guru bukan lagi sebagai sumber belajar satu-satunya dan utama. Belajar juga dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas.⁴

Peserta didik dituntut untuk aktif dalam memperoleh informasi dan bebas belajar dengan kemampuan dan kecepatan sesuai dengan kemampuannya. Setiap peserta didik tidak dituntut untuk memperoleh informasi yang sama dengan temannya. Sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang dan semangat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada hari Senin, 12 November 2018 di kelas VIII di SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas tersebut masih didominasi oleh guru, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang dilibatkan secara aktif. Hasil belajar yang rendah khususnya pada

³ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 215.

⁴ Sudjarwo S, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: ERLANGGA, 1984), 125.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran, rendahnya hasil belajar merupakan indikasi bahwa pembelajaran ini tidak berjalan dengan efektif. Pencapaian hasil belajar yang belum optimal menunjukkan telah terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan, rendahnya kinerja dan hasil belajar dikarenakan adanya beberapa komponen pembelajaran yang belum berfungsi dengan baik.⁵

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu mengatur strategi dan model pembelajaran yang mendorong minat belajar siswa, dalam hal ini guru harus dapat menyesuaikan model pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan siswa.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam** (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas permasalahan yang ada dapat di identifikasikan sebagai berikut:

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Samadullah, S.Pd), Senin, 12 November 2018, Pukul 07.20 s/d Selesai.

⁶ Hasil Observasi, di Kelas VIII (SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang), Senin, 12 November 2018, Pukul 09.00 s/d Selesai.

1. Kurangnya sumber belajar yang mengakibatkan pengetahuan siswa tentang materi pendidikan agama islam.
2. Kurangnya pengetahuan siswa sehingga pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam belum secara maksimal.
3. Hasil belajar masih di bawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, yang meningkatkan kita untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk kedalam lingkup permasalahan, dan faktor mana saja yang tidak.⁷ Adapun masalah yang diteliti adalah:

1. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran Berbasis Sumber Belajar.
2. Hasil belajar siswa yang meliputi aspek ketertarikan siswa, kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut:

⁷ Jujun S. Sumantri, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT. Penebar Swadaya, 2010), 311.

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis sumber belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis sumber belajar terhadap hasil belajar siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian dari rencana penelitian secara keseluruhan dan tujuan tersebut harus dirumuskan dengan jelas.⁸ Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis sumber belajar di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang

⁸ Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 122.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis sumber terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bojonegara Kabupaten Serang.

F. Manfaat Penelitian

Seperti halnya setiap penelitian suatu karya ilmiah terdapat suatu kegunaan atau manfaat yang harus dicapai dalam suatu penelitian. Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dalam pengembangan ilmu khususnya dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagaimana dapat, kritik dan saran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan mata pelajaran yang lainnya.

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui langsung permasalahan dalam pembelajaran.
- 2) Dapat membantu siswa dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

b. Bagi Guru

- 1) Mengukur keberhasilan guru dalam memberikan materi pelajaran.
- 2) Lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Dapat membantu memecahkan masalah kesulitan belajar siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 2) Mengukur keberhasilan belajar siswa.

3. Bagi Lembaga

Bagi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan mahasiswa dan masyarakat akademis umumnya, selain itu mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh model pembelajaran berbasis sumber belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam.

4. Bagi Sekolah

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pembelajaran untuk periode yang akan datang dalam memberikan model pembelajaran agar lebih berkompetensi meningkatkan prestasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan sebagai informasi bagi semua tenaga pendidikan mengenai model pembelajaran berbasis sumber belajar.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis, ada beberapa penelitian yang hampir semakna dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Adi Azhar Basyir, dengan judul: “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berbasis Sumber Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi di SMAN 10 Tangerang Selatan”.⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat *persamaan* yaitu sama-sama membahas tentang hasil belajar siswa di kelas. Adapun *perbedaan* dari penelitian di atas dengan yang ditulis peneliti adalah dilihat dari kemampuan hasil belajar siswa materi laju reaksi.

⁹ Adi Azhar Basyir, “*Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berbasis Sumber (Resource Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi di SMAN 10 Tangerang Selatan*”, Skripsi Studi Program Pendidikan Kimia, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2014, p. vi.

Lebih lanjut yaitu dari Jurnal: Ramli Abdullah, dengan judul: “Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar”.¹⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan *persamaan* yaitu sama-sama membahas tentang hasil belajar dan manfaat sumber belajar siswa di kelas. Sedangkan *perbedaan* yang diteliti oleh Ramli Abdullah terhadap judul yang saya teliti ialah, menurut Ramli Abdullah menunjukkan adanya pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi sesungguhnya belum merata pada tenaga pengajar dan peserta didik. Adapun pendapat saya berkenaan dengan permasalahan yang diteliti ialah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan.

Dari skripsi Khoirul Muttaqin, yang berjudul: “Pengaruh Strategi Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS (SOSIOLOGI) Siswa di SMP Nusantara Plus Kelas VIII”.¹¹

Terdapat hasil penelitian yang memiliki *kesamaan* terhadap skripsi yang penulis teliti yaitu, Ingin meningkatkan hasil belajar siswa melalui sumber atau model pembelajaran. Sedangkan *perbedaannya* hasil penilitan yang dilakukan oleh Khoirul Muttaqin ialah terletak pada variabel terikatnya pada sumber belajar berbasis sumber daya. Adapun

¹⁰ Ramli Abdullah, “Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol XII, No 2, (Februari, 2012), 216-231.

¹¹ Khoirul Muttaqin, “Pengaruh Strategi *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS (Sosiologi) Siswa di SMP Nusantara Plus Kelas VIII”, Skripsi Program IPS, UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: 2014), p, vi.

yang penulis teliti lebih terfokus pada sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dari jurnal Andri Widyantoro, Wahyudi dan Tri Saptuti Susiani yang berjudul: “Penggunaan Model *Resource Based Learning* Untuk Peningkatan Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV SDN Pejagoan Kebumen”.¹²

Terdapat hasil penelitian yang memiliki *kesamaan* terhadap skripsi yang penulis teliti yaitu, Ingin meningkatkan hasil belajar siswa melalui sumber atau model pembelajaran. Sedangkan *perbedaannya* hasil penilitan yang dilakukan jurnal Andri Widyantoro, Wahyudi dan Tri Saptuti Susiani ialah terletak pada variabel terikatnya pada sumber belajar berbasis sumber daya pada mata pelajaran PKN. Adapun yang penulis teliti lebih terfokus pada sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sri Ira Suharwati, Sumarmi, dan I Nyoman Rujana, dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar GEOGRAFI Siswa SMA Kelas XI”.¹³

¹²Andri Widyantoro, Wahyudi, dan Tri Saptuti Susiani, “Penggunaan Model *Resource Based Learning* Untuk Peningkatan Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV SDN 2 Pejagoan Kebumen”, (Skripsi Program PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, 2012-2013), 50.

¹³Sri Ira Suharwati, Sumarmi, I Nyoman Rujana, “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar GEOGRAFI Siswa SMA Kelas XI”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 2, (Februari: 2016), 74-79.

Terdapat hasil penelitian yang memiliki *kesamaan* untuk mengetahui terhadap Pengaruh Model Berbasis Sumber (*Resource Based Learning*) Terhadap Minat dan Hasil Belajar. Sedangkan *perbedaannya* hasil penilitan yang terdapat pada jurnal Sri Ira Suharwati, Sumarmi, dan I Nyoman Ruja ialah terfokus pada kemampuan minat dan hasil belajar siswa materi Geografi. Adapun yang penulis teliti lebih terfokus pada sumber belajar untuk mengetahui Pengaruh Model Berbasis Sumber (*Resource Based Learning*) Terhadap Minat dan Hasil Belajar materi pendidikan agama islam (PAI).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses pembahasan dalam penulisan skripsi maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teoritis, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian meliputi: Landasan Teori (Model Pembelajaran Berbasis Sumber belajar meliputi: Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar, Ciri-ciri Model Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar, Pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar, Manfaat

Model Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar., Hasil Belajar: Pengertian Belajar, Macam-macam Hasil Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar, Indikator Hasil Belajar,. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengertian Pendidikan Agama Islam, dan Tujuan Pendidikan Agama Islam), Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian meliputi: Analisis Data Tentang Hasil Belajar Siswa yang meliputi: Data Sebelum Perlakuan dan Data Setelah Perlakuan.

BAB V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran-saran.